

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Rasio-Rasio *Financial* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Dimana penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terkena suspensi dan tidak terkena suspensi. Disini dihubungkan dengan enam variabel independen dan dengan satu variabel dependen. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 perusahaan manufaktur. Pengujian dilakukan dengan uji asumsi klasik, regresi logistik dan koefisien determinasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel Cash Ratio yang tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel Current Ratio yang tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel Return On Asset tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial

reporting pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

4. Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel Return On Equity tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
5. Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel Debt to Total Asset berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
6. Pengujian dengan menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel Debt to Total Equity tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial reporting pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
7. Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji omnibus test of model coefficient, pada nilai Chi-square 14,505 dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ yakni 0,024. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ini menunjukkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak. Artinya, Cash Ratio, Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, Debt To Total Asset Dan Debt To Total Equity secara simultan mempengaruhi fraudulent financial reporting

5.2 Keterbatasan Masalah

Yang menjadi keterbatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengambilan sampel penelitian hanya berfokus pada perusahaan manufaktur saja.
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang berada dalam daftar suspensi
3. Variabel yang digunakan untuk mendeteksi fraudulent financial reporting hanya terdiri dari cash ratio, current ratio, return on asset ratio, return on equity ratio, debt to asset ratio dan debt to equity ratio.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya meneliti pada satu sektor saja, seharusnya pada industri properti dan real estate.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang lain misalnya dengan penambahan ukuran perusahaan dan profit growth.